

# Dikira Sedang Ngaso, Apiiau Rupanya Tak Bernafas Lagi Di Speed boat Milik Keponakan

Yulistar - [BENGKALIS.INDONESIASATU.CO.ID](http://BENGKALIS.INDONESIASATU.CO.ID)

Feb 20, 2021 - 16:57



*Speed boat tempat Apiiau Ditemukan*

BENGKALIS - Warga Desa Tanjung Medang, Kecamatan Rukat Utara, Kabupaten Bengkalis Sabtu 20 Februari 2021 dihebohkan dengan ditemukan sosok mayat laki laki meninggal di atas Speed boat.

Korban tersebut diketahui bernama Apiiau Bin Awal. Apiiau ditemukan meninggal

dengan posisi duduk di sebuah speed boat dibelakang rumahnya.

Kapolres Bengkalis AKBP Hendra Gunawan saat dikonfirmasi Sabtu (20/02) membenarkan dengan peristiwa tersebut.

"Kejadian itu, Sabtu 20 Pebruari 2021 sekira pukul 07.00 Wib di Jalan Datuk Laksamana Dusun Kampung Molek Desa Tanjung Medang, Rupan Utara ditemukan seorang laki laki diketahui bernama Apiau Bin Awal (77) telah meninggal dunia diatas Bodi Speed Boat diperkirakan berjarak 1 meter dibelakang rumah tempat tinggalnya,"ungkap Kapolres Bengkalis.

Diterangkan Kapolres Bengkalis, dari kronologis penemuan mayat bernama Apiau, ketika itu, saksi yang pertama menemukan jenazah adalah bernama Jumat.

Lanjut AKBP Hendra Gunawan dari keterangan saksi bahwa korban sedang tertidur diatas bodi speedboat, selanjutnya memberitahukan kepada Ayan Binti Abdullah, sebab korban biasanya tinggal dirumah Ayan sebagai keponakannya.

"Saksi Ayan langsung pergi kebelakang rumahnya benar dilihatnya saat itu Apiau sedang terduduk telentang diatas bodi speed boat. Dan Ayan (Saksi red) langsung menghubungi keluarganya yang lain,"ungkapnya.

Selanjutnya, tak berapa lama keluarga korban datang ke lokasi atau kebelakang rumah Ayan. Menurut keterangan Ayan, bahwa korban sudah 15 tahun tinggal dirumahnya, sebab anak anak korban tinggalnya di Duri dan di Kalimantan.

"Korban Apiau ini katanya ada penyakit Ambeyen dan sesak napas. Dan dari keterangan Wahyudi tidak ditemukan tanda tanda kekerasan pada bagian luar tubuh jenazah. Keluarga korban tidak bersedia dilakukan otopsi terhadap Jenazah dan telah membuat pernyataan tidak bersedia dilakukan terhadap otopsi,"ungkapnya.

"Dengan ditemukan jenazah ini, belum diketahui penyebab korban meninggal dunia, namun korban ada penyakit sesak napas,"pungkasnya.(yulistar)